

**FAKTOR PENENTU *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DI LIMA  
NEGARA ASEAN TAHUN 2010-2017 DENGAN PENDEKATAN MODEL  
DUNNING**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA**

**OLEH:**

**ZULVINKA DIEN NURESYA FATMALA**

**NIM. 15810057**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2019**

**FAKTOR PENENTU *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DI LIMA  
NEGARA ASEAN TAHUN 2010-2017 DENGAN PENDEKATAN MODEL  
DUNNING**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:**

**ZULVINKA DIEN NURESYA FATMALA**

**NIM. 15810057**

**PEMBIMBING:**

**Dr. SUNARYATI, S.E., M.Si.**

**NIP. 19751111 200212 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2019**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-524/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan judul **“FAKTOR PENENTU FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI LIMA NEGARA ASEAN TAHUN 2010-2017 DENGAN PENDEKATAN MODEL DUNNING”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zulvinka Dien Nuresya Fatmala  
Nomor Induk Mahasiswa : 15810057  
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Februari 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

  
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
NIP. 19751111/200212 2 002

Penguji I

Penguji II

  
Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc  
NIP. 19820219 201503 1 002

  
Muhfiatur, S.E.I., M.E.I.  
NIP. 19890919201503 2 009

Yogyakarta, 21 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
DEKAN

  
Dr. H. Syarif Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Zulvinka Dien Nuresya Fatmala

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga**

Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zulvinka Dien Nuresya Fatmala  
NIM : 15810057  
Judul Skripsi : **“Faktor Penentu *Foreign Direct Investment* di Lima Negara ASEAN Tahun 2010-2017 Dengan Pendekatan Model Dunning”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Februari 2019  
Pembimbing,



**Dr. Sunaryati, S.E., M.Si.**  
**NIP. 19751111 200212 2 002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulvinka Dien Nuresya Fatmala

NIM : 15810057

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Faktor Penentu *Foreign Direct Investment* di Lima Negara ASEAN Tahun 2010-2017 Dengan Pendekatan Model Dunning**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 11 Februari 2019  
Penyusun



Zulvinka Dien Nuresya Fatmala  
NIM. 15810062

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulvinka Dien Nuresya Fatmala  
NIM : 15810057  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Faktor Penentu *Foreign Direct Investment* di Lima Negara ASEAN Tahun 2010-2017 Dengan Pendekatan Model Dunning”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal: 11 Februari 2019

Yang menyatakan,



Zulvinka Dien Nuresya Fatmala  
NIM. 15810062

**HALAMAN MOTO**

WHERE THERE'S A WILL, THERE'S A WAY



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Teruntuk orang yang kusayang  
Kedua malaikat hidupku Ayah dan Mama tercinta,  
Adik Zulkham dan Farradinka,  
Semua keluarga besar Komsyah dan Azizi Family,  
Sahabat-sahabat yang selalu ada dalam suka dan duka  
Terimakasih atas bantuan, doa, dan motivasi yang telah  
diberikan.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er

ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha

ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----َ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
----ِ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>

-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>
-------	--------	---------	----------

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
كسر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تانسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>

بِوَيْكُم	ditulis	<i>au</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>qaul</i>
قَوْل		

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شِئْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَامِ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الْشَّامِ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan segala nikmat Iman, Islam, kesehatan dan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kekasih dan panutan kita Rasulullah SAW. dengan segala keikhlasannya beliau telah memberikan bimbingan kepada umatnya dan arahannya kepada jalan *mardhotillah*. Semoga kita semua menjadi umat yang mendapatkan *syafa'at* dari beliau di *yaumul akhir* nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penyusun untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal hingga selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat penyusun harus bekerja keras dan tetap menjaga semangat untuk mengerjakan tugas akhir dengan tepat waktu. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa. Untuk itu penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir. Khususnya kepada:

1. Bapak dan Ibu penyusun, Bapak Fatkhur Rozi dan Ibu Siti Nuraidah. Keduanya merupakan *best support system* penyusun dalam melakukan setiap aktivitas yang bermanfaat.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, motivasi serta saran dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan administrasi akademik.
7. Adik kandung penyusun, Zulkham Elqudsi Neilil Muna dan Farradinka Risma Fahira, semua keluarga besar Komsyah dan Azizi, sepupu penyusun Zola, Keyva, Ahsan, Tazkia, Hani, Nindi, Assya, Faris, Fafa, Khozin, Fadhi, Daib, Riski, Roki, Ayu, Laili, Abdil, Sukma, Nuski, Aini, Afri, Afifa, Robi, Putri, Kudus, Hasim, Arsy, Aril, Aurel, Zulfan, Kayla, Ega, Adi, Bunga, Bintang, Lia, Lisa, Zaki yang senantiasa dengan ikhlas memberikan motivasi, semangat, dan do'a hingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat terbaikku Febri, Mada, Umi, Annisa, Tiyas, Fifit, Jeklin, Syahril, Ridwan, Ubed, Alijak, Royyan, Rofiq serta teman-teman seperjuangan Sekar Aroum Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah berjuang bersama dari awal dibukanya lembaran perkuliahan hingga perjuangan mengenakan toga bersama.
9. Mas Ridwan, mas Danang, dan mbak Hilya serta kakak tingkat Ekonomi Syariah 2014 yang telah membantu memberikan arahan dan motivasi kepada penyusun dalam penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2017-2018 yang telah memberikan pengalaman organisasi.
11. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2016-2017 yang telah memberikan banyak pengalaman dan mengajarkan dalam berorganisasi.
12. Teman-teman KKN angkatan 96 dan warga Dusun Bulu, Kecamatan Gedangsari, Gunung Kidul terimakasih atas kebersamaan singkat yang banyak memberikan pengalaman.



13. Sahabat kecilku Dwi dan Evi, sahabat rumah Adnan, Bila, sahabat SMA Melinda, Ayu, Nawang, Bella, Najieh, Hepi, Agil, Liska, Nahda dan Laras yang senantiasa memberikan *support* dan semangat kepada penyusun.
14. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungannya.

Semoga apa yang diberikan oleh semuanya menjadi amal shaleh dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penyusun sadar banyak kekuarangan dari segi bahasa dan penulisan. Penyusun berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan dapatg dijadikan bekal modal dalam menjalani kehidupan di dalam naungan Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 11 Februari 2019

Penyusun,



Zulvinka Dien Nuresya Fatmala  
NIM. 15810057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xx
DAFTAR GAMBAR .....	xxi
ABSTRAK .....	xxii
<i>ABSTRACT</i> .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....	8
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	9
<b>E. Sistematika Pembahasan</b> .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS</b> .....	12
<b>A. Landasan Teori</b> .....	12
<b>1. Investasi</b> .....	12
<b>1.1. Pengertian Investasi</b> .....	12
<b>1.2. Investasi Asing Langsung atau Foreign Direct Investment (FDI)</b> 12	
<b>1.3. Teori O-L-I (Ownership, Location, Internalization)</b> .....	13
<b>2. Gross Domestic Product (GDP)</b> .....	15
<b>3. Inflasi</b> .....	16
<b>1.1. Pengertian Inflasi</b> .....	16

4. Keterbukaan Perdagangan ( <i>Trade openness</i> ) .....	18
5. Indeks Persepsi Korupsi .....	20
6. Perspektif Ekonomi Islam .....	21
6.1. Investasi Dalam Perspektif Islam .....	21
6.2. Korupsi Dalam Perspektif Islam .....	23
B. Telaah Pustaka .....	25
C. Pengembangan Hipotesis .....	34
1. Pengaruh <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) Terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) di Lima Negara ASEAN .....	34
2. Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) di Lima Negara ASEAN .....	34
3. Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) di Lima Negara ASEAN .....	35
4. Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi Terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) di Lima Negara ASEAN .....	36
D. Kerangka Pemikiran .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	38
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Sumber dan Jenis Data .....	38
1. Definisi Operasional Variabel .....	39
a) <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) .....	39
b) Inflasi .....	39
c) Keterbukaan Perdagangan ( <i>Trade Openness</i> ) .....	40
d) Indeks Persepsi Korupsi (IPK) .....	41
C. Metode Analisis .....	41
1. Metode Regresi Data Panel .....	41
2. Metode Estimasi Model Regresi Panel .....	42
a) <i>Common Effects Model</i> .....	42
b) <i>Fixed Effects Model</i> .....	42
c) <i>Random Effects Model</i> (REM) .....	43
3. Pemilihan Model .....	44
a) Uji Chow .....	44

b) Uji Hausman.....	45
c) Uji Lagrange Multiplier (LM).....	45
4. Uji Statistik.....	46
a) Uji Parsial (Uji t-Statistik).....	47
b) Uji Simultan (Uji F-Statistik).....	47
c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
<b>A. Deskripsi Objek Penelitian.....</b>	<b>49</b>
1. Perkembangan <i>Foreign Direct Investment</i> ASEAN Terkini.....	49
<b>B. Analisis Data Penelitian.....</b>	<b>51</b>
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	51
2. Analisis Data Panel.....	53
a) Uji Spesifikasi Model.....	53
b) Estimasi Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect Model.....	56
c) Pengujian Hipotesis.....	58
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>61</b>
1. Pengaruh <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) Terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) Lima Negara ASEAN.....	61
2. Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) Lima Negara ASEAN.....	62
3. Pengaruh <i>Trade Openness</i> (TO) Terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) Lima Negara ASEAN.....	63
4. Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) Lima Negara ASEAN.....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>66</b>
<b>B. Keterbatasan.....</b>	<b>67</b>
<b>C. Saran.....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow</i> .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman (Chi 2) .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.4 Hasil LM Test .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.5 Hasil Uji Spesifikasi Model.....</b>	<b>57</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Perkembangan <i>Foreign Direct Investment</i> Negara ASEAN Tahun 2010-2017 (miliar USD).....</b>	<b>3</b>
<b>Gambar 2.2 <i>Gross Domestic Bruto</i> (GDP) Lima Negara ASEAN Tahun 2010-2017 .....</b>	<b>5</b>
<b>Gambar 4.1 Penerimaan <i>Foreign Direct Investment</i> Lima Negara ASEAN...51</b>	



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh *gross domestic product*, inflasi, keterbukaan perdagangan, dan indeks persepsi korupsi terhadap *foreign direct investment* pada lima negara ASEAN yaitu Negara Indonesia, Singapura, Malaysia, Vietnam, dan Thailand dalam periode penelitian tahun 2010-2017. Secara metodologis, penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data panel dengan pendekatan terpilih yaitu *common effect model*. Tujuan analisis penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen, yaitu *gross domestic product*, inflasi, keterbukaan perdagangan, dan indeks persepsi korupsi terhadap variabel dependen yaitu *foreign direct investment*. Berdasarkan hasil uji simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa keempat variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *foreign direct investment* pada lima negara ASEAN. Sedangkan berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *gross domestic product* dan keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan, sementara inflasi berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan variabel indeks persepsi korupsi tidak berpengaruh terhadap *foreign direct investment*. Penelitian ini merekomendasikan akan pentingnya mengurangi tingkat korupsi untuk meningkatkan investasi.

Kata kunci: *Foreign Direct Investment*, *Gross Domestic Product*, Inflasi, Keterbukaan Perdagangan, dan Indeks Persepsi Korupsi.

## **ABSTRACT**

*This study aims to describe the effect of gross domestic product, inflation, trade openness, and corruption perception index to the foreign direct investment in five ASEAN countries, that are Indonesia, Singapore, Malaysia, Vietnam and Thailand during the period 2010-2017. Methodologically, this research is done by quantitative methods using secondary data. Data analysis technique used is panel data analysis with selected approach that is common effect model. The purpose of this research analysis is to explain the influence of the independent variables, namely gross domestic product, inflation, trade openness, and corruption perception index on the dependent variable, namely foreign direct investment. Based on the results of simultaneous tests, this study shows that the four independent variables together have a positive and significant effect on foreign direct investment in five ASEAN countries. While based on the results of the partial test shows that the gross domestic product variable and trade openness have a positive and significant effect, while inflation has a negative and significant effect. While the corruption perception index variable does not affect foreign direct investment. This research recommends the importance of reducing the level of corruption to increase investment.*

*Keyword: Foreign Direct Investment, Gross Domestic Product, Inflation, Trade Openness, Corruption Perception Index*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Association of South East Asian Nation* (ASEAN) dibentuk pada tahun 1967 yang mengalami transformasi dari lima negara berkembang menjadi sekelompok grup beranggotakan sepuluh negara yaitu Singapura, Indonesia, Malaysia, Vietnam, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, Laos, Myanmar, dan Kamboja yang diperhitungkan dalam kancah global. ASEAN telah terlibat secara ekonomi, perdagangan, dan investasi dengan semua ekonomi besar dunia karena memiliki lokasi yang strategis, sumber daya alam yang melimpah, kualitas sumber manusia yang tinggi, dan pertumbuhan ekonomi yang tahan terhadap krisis. Keterlibatan ASEAN di tingkat global dapat dilihat dari adanya 55 negara di seluruh dunia yang telah melakukan kerjasama dengan ASEAN (Ruth, 2012).

Anggota ASEAN membentuk kerjasama perdagangan dan ekonomi yang disebut dengan *Asean Economic Community* (AEC). AEC berupa kesepakatan untuk menciptakan situasi perdagangan yang seimbang dan adil melalui penurunan tarif barang perdagangan tanpa ada hambatan tarif (bea masuk) maupun hambatan non tarif bagi negara-negara anggota ASEAN. Tujuan AEC untuk meningkatkan daya saing ekonomi antar negara ASEAN dan menjadikan sebagai basis produksi pasar dunia, sehingga dapat meningkatkan perdagangan antar anggota ASEAN dan menarik investor untuk investasi (Avianti, 2010).

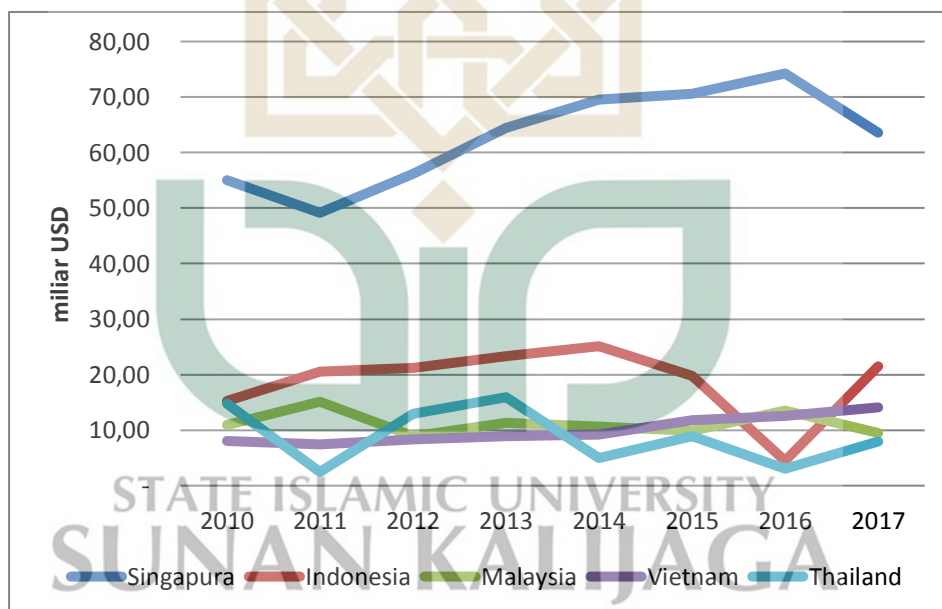
Astuty (2017) berpendapat bahwa investasi asing menjadi salah satu sumber pembiayaan yang penting bagi wilayah yang sedang berkembang. Dalam konteks pembangunan nasional, investasi memberikan kontribusi yang cukup besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi asing terdiri atas investasi asing langsung dan investasi portofolio yang memiliki perbedaan karakteristik. Secara teori, investasi portofolio tidak terlalu disukai dalam konteks stabilitas karena dapat keluar masuk dengan cepat dan sangat dipengaruhi oleh sentimen.

Investasi Asing Langsung atau *Foreign Direct Investment* (FDI) merupakan salah satu sumber pembiayaan yang paling potensial dibandingkan dengan sumber lain bagi suatu negara, khususnya negara-negara berkembang. Ruth (2012) mengatakan bahwa FDI merupakan arus masuk modal jangka panjang dan relatif tidak rentan terhadap gejolak perekonomian sangat diharapkan mampu mendorong pertumbuhan investasi yang berkesinambungan di negara-negara berkembang. Investasi dalam bentuk FDI yang relatif stabil akan membantu dalam pemulihan ekonomi yang membutuhkan banyak dana dan penyerapan tenaga kerja yang cukup luas.

Menurut Kurniati, dkk (2007), pilihan investor asing untuk menanamkan investasinya dalam bentuk FDI dipengaruhi oleh kondisi dari negara penerima FDI (*pull factors*) maupun kondisi dan strategi dari penanaman modal asing (*push factors*). *Pull factors* dari masuknya FDI terdiri dari kondisi pasar, ketersediaan sumber daya, daya saing, kebijakan yang terkait dengan perdagangan dan industri serta kebijakan liberalisasi FDI. Sementara *push*

*factors* terdiri dari strategi investasi maupun strategi produksi dari penanam modal, serta persepsi resiko terhadap negara penerima.

Perkembangan investasi asing langsung di negara berkembang khususnya di ASEAN mengalami peningkatan di beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat bahwa lima negara anggota ASEAN dengan penerimaan FDI terbesar terdiri dari Negara Singapura, Indonesia, Malaysia, Vietnam, dan Thailand. Berikut disajikan grafik perkembangan FDI di negara lima negara ASEAN dengan aliran FDI terbesar dari tahun 2010 sampai 2017:



Sumber: *World Bank* (2018), data diolah

**Gambar 1.1 Perkembangan *Foreign Direct Investment* Negara ASEAN Tahun 2010-2017 (miliar USD)**

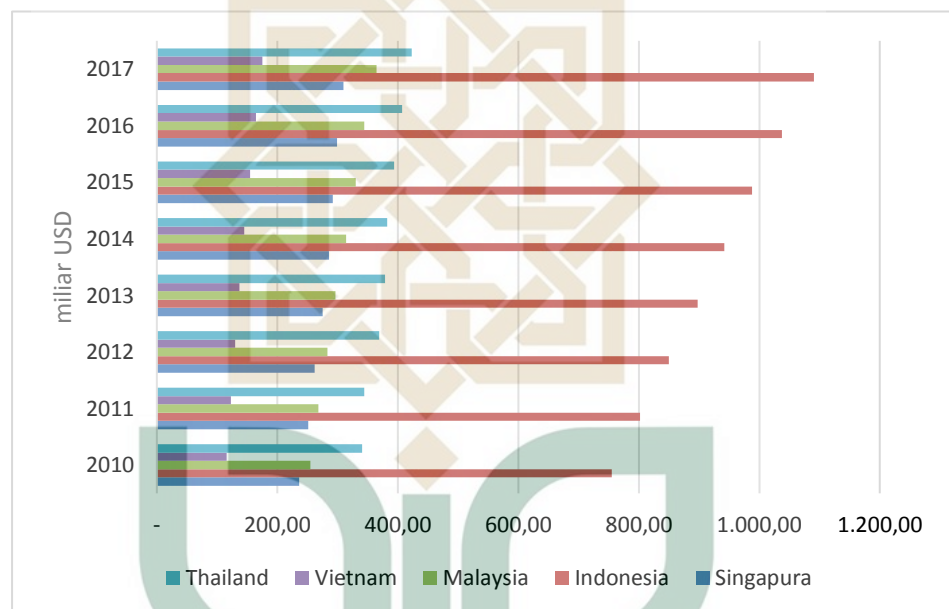
Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa penerimaan aliran FDI tertinggi konsisten ada di Negara Singapura mulai pada tahun 2010 sebesar 55,08 miliar USD hingga 63,63 miliar USD pada tahun 2017. Tertinggi kedua ada

di Negara Indonesia sebesar 15,29 miliar USD pada tahun 2010 dan mencapai angka 21,46 miliar USD di tahun 2017 meskipun sempat mengalami penurunan yang sangat drastis di tahun 2016 mencapai 4,47 miliar USD. Posisi ketiga tertinggi yaitu Negara Vietnam sebesar 14,10 miliar USD pada tahun 2017. Selanjutnya Malaysia pada tahun 2017 sebesar 9,51 miliar USD, dan tertinggi kelima yaitu Thailand sebesar 7,94 miliar USD.

Semakin meningkatnya aliran FDI di wilayah negara ASEAN menunjukkan kepercayaan investor asing untuk melakukan kegiatan ekonomi di suatu negara yang akan mendorong *capital inflow* ( arus modal masuk). Salah satu teori FDI yang paling luas dan komprehensif dikembangkan oleh Dunning (*Eclectic Theory*). Menurut Dunning (1988) minat investor asing untuk menanamkan modalnya dalam bentuk FDI didasarkan pada karakteristik utama yang dikenal dengan “*The OLI paradigm*” yaitu *ownership*, *location*, dan *internalization advantage* (Ibrahim dan Hassan, 2013). Menurut Putri dan Wilantari (2016) investor lebih tertarik pada negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih besar. Pertumbuhan ekonomi yang cepat di daerah Asia memberikan kontribusi terhadap peningkatan aliran FDI karena memiliki wilayah yang luas dan penduduk yang banyak. Semakin cepat pertumbuhan ekonomi suatu negara akan mendorong investor untuk berinvestasi dan mencari potensi pasar yang lebih besar.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur melalui Pendapatan Domestik Bruto atau *Gross Domestic Bruto* (GDP). Kenaikan GDP menunjukkan adanya peningkatan ukuran pasar (*market size*) yang menurut

konsep teori Dunning merupakan daya tarik bagi investor asing untuk menanamkan modalnya ke *host country*. Kenaikan GDP ini akan menambah aliran FDI khususnya ke negara berkembang yang benar-benar dipertimbangkan. Berikut merupakan perkembangan GDP di lima negara ASEAN tahun 2010 sampai 2017:



Sumber: *World Bank* (2018), data diolah

### Gambar 1.2 *Gross Domestic Bruto* (GDP) Lima Negara ASEAN

Tahun 2010-2017

Berdasarkan gambar 2.2, *Gross Domestic Product* (GDP) lima negara ASEAN yaitu Singapura, Indonesia, Malaysia, Vietnam, dan Thailand tahun 2010 sampai 2017 mengalami kenaikan. Indonesia merupakan negara dengan penerimaan GDP tertinggi di antara empat negara lain yaitu mencapai 1.090,46 miliar USD pada tahun 2017. Nilai GDP tertinggi kedua yaitu negara Thailand mencapai 422,9 miliar USD. Tingginya nilai GDP menunjukkan tingginya

permintaan suatu barang atau jasa dalam proses produksi. Inilah yang akan menambah aliran investasi dalam suatu negara.

Selain itu keputusan investor untuk berinvestasi disebabkan dengan adanya tiga motif, yaitu *resource seeking* yang diproduksi oleh infrastruktur, *efficiency seeking* yang diproduksi oleh nilai tukar dan stabilitas makro ekonomi yang diukur melalui inflasi, dan *market seeking* yang diproduksi oleh ukuran pasar domestik dan derajat keterbukaan ekonomi (Putri dan Wilantari, 2016). Banyak negara di dunia yang semula perkembangan ekonominya sangat baik menjadi menurun disebabkan karena tingginya inflasi. Tingginya inflasi akan menyebabkan rendahnya daya beli masyarakat sehingga sektor produksi akan menurun. Tingkat inflasi suatu negara juga akan menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi, karena merupakan salah satu sumber kebangkrutan ekonomi suatu negara.

Inflasi merupakan salah satu indikator stabilitas makroekonomi suatu negara dan memiliki risiko yang potensial bagi para investor asing. Hasil penelitian Sugiartiningsih (2017) menunjukkan bahwa inflasi memiliki hubungan negatif terhadap masuknya aliran FDI. Hasil estimasi ini sejalan dengan teori Dunning bahwa perusahaan multinasional (MNC) akan mencari negara tujuan investasi yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan negara lain (*location advantages*) dengan mempertimbangkan stabilitas makroekonomi.

Penerapan sistem ekonomi terbuka pada suatu negara akan meningkatkan perekonomian suatu negara. Dengan keterbukaan perdagangan menggambarkan

semakin hilangnya hambatan dalam melakukan perdagangan, baik berupa tarif maupun non-tarif, dan semakin lancarnya mobilitas modal antarnegara. pada penelitian Nusantara (2013) menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan memiliki pengaruh yang positif terhadap investasi. Semakin terbuka suatu negara dalam melakukan perdagangan maka akan menarik investasi asing masuk.

Secara teori, keterbukaan perdagangan memberi keuntungan bagi semua negara yang terlibat. Keuntungan dari keterbukaan perdagangan diantaranya berupa pembukaan akses pasar yang lebih luas, pencapaian tingkat efisiensi dan daya saing ekonomi yang lebih tinggi serta peluang penyerapan tenaga kerja yang lebih besar. Selain itu memungkinkan adanya modal yang mengalir dari luar negeri melalui investasi asing yang berwujud penanaman modal asing (PMA) (Purwanto, 2011).

Faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya investasi ditentukan oleh faktor kepastian hukum dan stabilitas keamanan. Indikator kepastian hukum ditentukan oleh tinggi rendahnya tingkat korupsi (Baderi, 2013). Korupsi mempersulit demokrasi dan tata kelola pemerintahan yang baik karena dapat menghancurkan proses formal yang sudah dibentuk. Di sektor ekonomi, korupsi mempersulit pembangunan ekonomi dimana pada sektor privat meningkatkan biaya, karena adanya pembayaran ilegal dan risiko pembatalan perjanjian. Selain itu korupsi juga dapat mengacaukan dunia perdagangan melalui pembuatan aturan baru dan hambatan baru (Nawatami, 2013). Hal ini sangat disadari para investor bahwa investasi di negara yang korup sangat merugikan.

Pentingnya *Foreign Direct Investment* (FDI) bagi suatu negara khususnya negara berkembang di ASEAN menjadi hal yang menarik untuk diamati terutama faktor penentu masuknya aliran FDI. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Faktor Penentu *Foreign Direct Investment* (FDI) di Lima Negara ASEAN Tahun 2010-2017 Dengan Pendekatan Model Dunning**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah terkait dengan penelitian ini dapat diperinci dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di lima negara ASEAN?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di lima negara ASEAN?
3. Bagaimana pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di lima negara ASEAN?
4. Bagaimana pengaruh indeks persepsi korupsi terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di lima negara ASEAN?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan penjabaran latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di lima negara ASEAN.



2. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di lima negara ASEAN.
3. Menganalisis pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di lima negara ASEAN.
4. Menganalisis pengaruh indeks persepsi korupsi terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di lima negara ASEAN.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi akademisi
 

Menambah referensi dan ilmu pengetahuan tentang perkembangan *Foreign Direct Investment* (FDI) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- b. Bagi peneliti
 

Menuangkan pemikiran dalam bentuk karya tulis sehingga tidak hanya berguna bagi diri sendiri, serta dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di ASEAN.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penelitian dibagi secara sistematis dalam tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal merupakan bagian sebelum memuat isi dari halaman inti. Bagian inti memuat isi lima bab pokok. Sedangkan bagian akhir memuat referensi, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis. Lima bab pokok pada bagian inti yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## BAB I: Pendahuluan

Bab pertama dalam penelitian ini merupakan bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang yang memuat isu dan penjelasan singkat mengenai *Foreign Direct Investment* (FDI) di lima negara ASEAN, serta variabel-variabel yang mempengaruhinya. Latar belakang ini menjadi masukan bagi terbentuknya rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

## BAB II: Landasan Teori

Bab kedua merupakan bagian landasan teori yang memuat telaah pustaka yang berisi hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait *Foreign Direct Investment* (FDI) serta penelitian yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan penulis. Selain itu juga dibahas mengenai kerangka teoritik yang berisi tentang teori-teori FDI, serta variabel-variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini juga dibahas mengenai hipotesis penelitian.

## BAB III: Metode Penelitian

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian. Bab ini menguraikan semua variabel yang digunakan dalam penelitian beserta definisi operasional dari variabel-variabel tersebut, jenis dan sumber data dan teknik pemilihan yang akan digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan penulis dalam penelitian.

## BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab keempat merupakan bagian analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan dalam penelitian yang

merupakan hasil dari perhitungan yang digunakan penulis yaitu model regresi data *crosssection* dan *time series* (panel data), serta pembahasan hasil penelitian yang didukung teori maupun penelitian terdahulu.

#### BAB V: Penutup

Bab kelima merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisi kesimpulan akhir penelitian berupa hasil penelitian dan berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada bagian ini juga berisi keterbatasan penelitian serta saran-saran demi tercapainya kesempurnaan hasil penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode *pooled least square* menggunakan pendekatan *common effect model* dan mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV dengan beberapa variabel yaitu *foreign direct investment*, *gross domestic bruto*, *trade openness*, dan indeks persepsi korupsi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Gross Domestic Bruto* (GDP) atau produk domestik bruto memberikan pengaruh positif dan signifikan, sehingga kenaikan GDP dapat menaikkan aliran *Foreign Direct Investment* (FDI) di lima negara ASEAN.
2. Inflasi memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di lima negara ASEAN, nilai inflasi yang semakin rendah akan meningkatkan FDI.
3. *Trade Openness* (TO) atau keterbukaan perdagangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI), sehingga semakin terbukanya perdagangan negara akan meningkatkan aliran FDI di lima negara ASEAN.
4. Indeks Persepsi Korupsi (IPK) memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan, hal ini berarti indeks persepsi korupsi tidak memberikan pengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di lima negara ASEAN.

5. Secara keseluruhan penelitian ini menyimpulkan bahwa semua variabel independen memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di lima negara ASEAN.

## **B. Keterbatasan**

Pada penelitian ini masih ditemukan beberapa keterbatasan diantaranya adalah penggunaan variabel independen yang masih sedikit. Kurang mendalamnya dalam penjelasan pendekatan model *dunning*. Data yang dipublikasi *World Bank* hanya sampai tahun 2017, sehingga menyulitkan peneliti untuk melakukan penelitian sampai tahun 2018. Selain itu kurangnya penggunaan metode estimasi dalam penelitian ini, model estimasi yang bervariasi akan lebih jelas dalam memilih hasil yang tepat.

## **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor penentu *foreign direct investment* di lima negara ASEAN, penelitian ini memberikan beberapa saran yang dirasa perlu untuk diperhatikan dan menjadi bahan pertimbangan bagi akademisi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dan pihak yang berwenang untuk mendorong peningkatan aliran investasi asing, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan untuk mempertimbangkan banyak hal terutama dalam kondisi perekonomian.
2. Pemerintah diharapkan menjaga keseimbangan inflasi dan keterbukaan perdagangan melalui penekanan jumlah impor. Selain itu juga

menciptakan sistem birokrasi yang bersih sehingga akan meningkatkan adanya investasi asing.

3. Penambahan variabel-variabel yang diteliti sehingga hasil yang didapatkan lebih menyeluruh mengingat variabel bebas dalam penelitian ini penting dalam mempengaruhi peningkatan aliran investasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyudawansyah, A. and Santoso, D. B. (2016) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment Di Lima Negara ASEAN', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), p. 13.
- Amalia, L. (2007) *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Angelo, C. F. de, Eunni, R. V and Fuoto, N. M. M. D. (2010) 'Determinants of FDI in emerging markets: evidence from Brazil', *International Journal of Commerce and Management*, 20(3), pp. 1–16. doi: 10.1108/10569211011076901.
- Anoraga, P. and Pakarti, P. (2006) *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anyawu, J. C. (2011) *Determinants of Foreign Direct Investment Inflows to Africa (1980-2007)*.
- Ariefianto, D. (2012) *Ekonometrika, Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Asiedu, E. (2008) *The Effect of Corruption on Investment Growth: Evidence from Firms in Latin America, Sub-Saharan Africa and Transition Countries*. 200802.
- Astuty, F. (2017) 'Analisis Investasi Asing Langsung dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Indonesia', *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 2(2), pp. 48–62.
- Avianti, N. A. (2010) *Pengaruh Kualitas Pemerintahan Terhadap Tingkat Penanaman Modal Asing di Negara-Negara ASEAN Periode 2002-2008*. Universitas Diponegoro.
- Baderi, F. (2013) *Korupsi Hambat Laju Inflasi*. Available at: <http://www.neraca.co.id/article/35587/korupsi-hambat-laju-investasi>.
- Basuki, A. T. (2014) *Regresi Model PAM, ECM, dan Data Panel Dengan Eviews 7*. Cetakan Pe. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Chair, W. (2015) 'Manajemen Investasi Di Bank Syariah', *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 2(2), p. 2013. doi: 10.19105/iqtishadia.v2i2.848.
- Dhakil, D. M. and Upadhyaya, K. (2007) 'Foreign Direct Investment and Transition Economies: Empirical Evidence from a Panel Data Estimator', *Economics Bulletin Vanderbilt Education*, 6(33), pp. 1–9.
- Djazuli, A. (2006) *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah Hukum Islam Dalam*

*Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis*. Jakarta: Kencana.

Dunning, J. H. (2001) 'The Eclectic (OLI) Paradigm of International Production: Past, Present and Future', *International Journal of the Economics of Business*, 8(2), pp. 173–190. doi: 10.1080/13571510110051441.

Gobna, Obida Wafure and Abu, N. (2010) 'Determinants of Foreign Direct Investment in Nigeria: An Empirical Analysis', *Global Journal of Human Social Science*, 10(1), pp. 26–34. doi: 10.1007/s40622-013-0010-4.

Gomez, E. T. (1999) *Malaysia's Political Economy: Politics, Patronage And Profits*. UK: Cambridge University Press.

Krugman, P. R. and Obstfeld, M. (2000) *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Rajawali Press.

Kurniati, Y., Prasmuko, A. and Yanfitri (2007) 'Determinan FDI (Faktor-faktor yang Menentukan Investasi Asing Langsung)', *Bank of Indonesia Working Paper*, 6, pp. 1–60.

Mankiw, N. G. (2006) *Makro Ekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.

Nawatami, S. (2013) 'Korupsi dan Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Asia Pasifik', *Jurnal Bisnis dan EKonomi*, 21(1), pp. 1–10.

Nopirin (1998) 'Ekonomi Moneter', in *I*. 4th edn. Yogyakarta: BPFE.

Novitasari, W. (2017) *Dampak Keterbukaan Perdagangan Terhadap Kinerja Manufaktur di Indonesia*. Institut Pertanian Bogor.

Nusantara, A. (2013) 'Faktor Pendorong Aliran Masuk Investasi Langsung Asing di Negara Sedang Berkembang', *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*, 2(1), pp. 52–65.

Panjaitan, H. (2003) *Hukum Penanaman Modal Asing*. Jakarta: IND.HILI.CO.

Pardiansyah, E. (2017) 'Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis dan Empiris', 8(2), pp. 337–373.

Purwanto, T. (2011) *Dampak Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN+3*. Institut Pertanian Bogor.

Putri, C. T. and Wilantari, R. N. (2016) 'Determinan Aliran Foreign Direct Investment Di Indonesia (Pendekatan Model Dunning)', *Media Trend*, 11(2), p. 141. doi: 10.21107/mediatrend.v11i2.1541.



Rachmatia, T. A. (2018) *Analisis Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Terhadap Tingkat Ketimpangan di Indonesia dan Thailand*. Institut Pertanian Bogor.

Ruth, A. M. (2012) 'Faktor Penentu Foreign Direct Investment Di Asean-7 ; Analisis Data Panel , 2000-2012', *Media Ekonomi*, 22(1), pp. 2000–2012.

Sakali, C. (2013) 'Determinants of foreign direct investment (FDI) in Bulgaria: An econometric analysis using panel data', *Journal of Economics and Business*, 16(1), pp. 73–97. doi: 10.1080/13629387.2012.702013.

Saldi, R. (2017) *Analisis Korupsi dan Dampaknya (Telaah Atas Hukum Islam)*. UIN Alauddin Makassar.

Septifany, A. T., Hidayat, R. R. and Sulasmiyati, S. (2015) 'Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, dan Cadangan Devisa Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Periode 2006-2014)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 25(2), pp. 1–7.

Siregar, S. L. (2017) 'Perilaku Korupsi dan Penyebabnya', *Fundamental Management Journal*, 9816(1), pp. 47–56.

Soekro, S. R. I. and Widodo, T. (2015) *Pemetaan Dan Determinan Intra-Asean Foreign Direct Investment (Fdi): Studi Kasus Indonesia*. Available at: [http://www.bi.go.id/id/publikasi/wp/Documents/WP BI No.12-2015 Pemetaan dan Determinan FDI Intra ASEAN.pdf](http://www.bi.go.id/id/publikasi/wp/Documents/WP%20BI%20No.12-2015%20Pemetaan%20dan%20Determinan%20FDI%20Intra%20ASEAN.pdf).

Squalli, J. and Wilson, K. (2006) *A New Approach to Measuring Trade Openness*. Epru.

Sugiartiningsih (2017) 'Pengaruh Inflasi Indonesia Terhadap Penerimaan Penanaman Modal Asing Langsung Korea Selatan Di Indonesia Periode 2000-2014', *Jurnal Manajemen Maranatha*, 17(November), pp. 33–40.

Sukirno, S. (2002) *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2006) *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.

Tanzi and Davoodi (1997) *Corruption, Public Investment, and Growth, IMF Working Paper*.

Todaro, M. P. and Smith, S. C. (2004) *Economic Development*. Six. Addison-Wesley.

Widarjono, A. (2007) *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.

Widarjono, A. (2016) *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Zainuddin, A. (2009) *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.

